

**MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN PKn SISWA KELAS II DENGAN
MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* SDN 20 KURAO PAGANG
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh
ANITA FRANSISKA
NPM :1910013411050**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Anita Fransiska
NPM : 1910013411050
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Hasil Pembelajaran PKn Siswa Kelas II
Dengan *Model Numbered Head Together* Di SDN 20
Kurao Pagang Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Darwianis, S.Sos.,M.H.

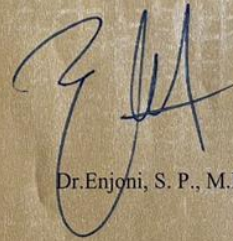
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



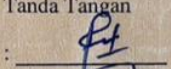
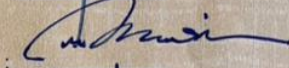

Dr. Enjoni, S. P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Dua Puluh Empat** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

Nama Mahasiswa : Anita Fransiska
NPM : 1910013411050
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Hasil Pembelajaran PKn Siswa Kelas II
Dengan *Model Numbered Head Together* Di SDN 20
Kuraopagang Kota Padang

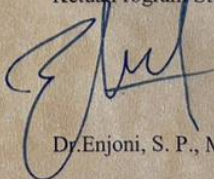
Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Darwianis, S.Sos.,M.H.	: 
2. Dr.M.Nursi,M.Si.	: 
3. Yulfia Nora, S. Pd., M.Pd.	: 

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ANITA FRANSISKA
Npm : 1910013411050
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "Meningkatkan Hasil Pembelajaran PKn Siswa Kelas II Dengan Model *Numbered Head Together* di SDN 20 Kuraopagang Kota Padang" adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2023

Saya yang menyatakan


ANITA FRANSISKA

**MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN PKn SISWA KELAS II
DENGAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER*
DI SDN 20 KURAO PAGANG KOTA PADANG**

Anita Fransiska¹, Darwianis¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: anitafransiska357@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil pembelajaran siswa di kelas II di SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang, dengan tujuan untuk meningkatkan kognitif pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) siswa pada pembelajaran PKn melalui model *Numbered Head Together*. Sebagai penelitian tindakan kelas (PTK) dengan jumlah subjek 27 orang. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir di akhir pembelajarannya. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, dan lembar tes hasil belajar. Dari hasil penelitian diperoleh ketuntasan hasil pembelajaran kognitif pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2), dimana pada siklus I terjadi peningkatan dari 60% menjadi 70% dengan nilai rata-rata 71,66, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dari 70% menjadi 81% dengan nilai rata-rata 80,18. Dengan demikian hasil pembelajaran kognitif siswa pada pembelajaran PKn kelas II SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *Numbered Head Together*.

Kata Kunci: Hasil Pembelajaran, PKn, Numbered head Together

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	8
a. Belajar	8
b. Pembelajaran	9
2. Tinjau tentang Pembelajaran PKn	9
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	9
b. Ruang Lingkup PKn.....	10
c. Tujuan Pembelajaran Pkn	11
d. Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan	12
3. Tinjauan tentang Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	13
a. Pengertian Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	13
b. Karakteristik Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	13
c. Kelebihan Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	16
d. Langkah-langkah Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	17
e. Penerapan Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT) dalam Pembelajaran PKn.....	19
4. Hasil Belajar	19
a. Pengertian Hasil Belajar	19
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	20
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	27

D. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. <i>Setting</i> Penelitian	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Subjek Penelitian	30
3. Waktu dan Lama Penelitian	30
C. Prosedur Penelitian	31
1. Perencanaan Tindakan	32
2. Pelaksanaan Tindakan	32
3. Observasi Tindakan	33
4. Analisis Refleksi	33
D. Indikator Keberhasilan.....	33
E. Instrumen Penelitian	34
a. Lembar Tes.....	34
b. Lembar Observasi (Pengamatan).....	34
c. Kamera	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
a. Observasi.....	35
b. Tes	36
c. Teknik Dokumentasi	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil penelitian	39
1. Deskripsi Data Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	40
a. Perencanaan.....	40
b. Pelaksanaan	40
c. Pengamatan	50
d. Refleksi	52
2. Deskripsi Data Kegiatan Pembelajaran Siklus II	53
a. Perencanaan.....	53
b. Pelaksanaan	54
c. Pengamatan	63
d. Refleksi	65
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72

DAFTAR BAGAN

Bagan :	Halaman
1. Kerangka Berpikir	27
2. Alur Penelitian	31

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pembagian kelompok diskusi siklus I pertemuan 1	43
2. Pembagian kelompok diskusi siklus I pertemuan 2	48
3. Persentase Kegiatan Guru Pada Siklus 1	51
4. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	52
5. Pembagian Kelompok Diskusi Siklus II Pertemuan I	58
6. Pembagian Kelompok Diskusi Siklus II Pertemuan II	62
7. Persentase Kegiatan Guru Pada Siklus II	64
8. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	64
9. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
1. Nilai Ujian Mid Semester	72
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	73
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	79
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	85
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus IIPertemuan II.....	91
6. Soal Tes Siklus I	97
7. Soal Tes Siklus II	99
8. Lembar Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I	102
9. Lembar Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II	106
10. Lembar Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I	110
11. Lembar Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan II.....	114
12. LKPD Siklus I.....	118
13. LKPD Siklus II	119
14. Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I.....	120
15. Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II	122
16. Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I.....	125
17. Kunci Jawaban Soal Tes Siklus II	126
18. Lembaran Hasil Tes Belajar Siswa	127
19. Dokumentasi.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Menurut Aisyah (2020:64) “pendidikan merupakan berbagai macam pengalaman belajar dalam keseluruhan lingkup kehidupan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu”.

Menurut Haryati (2012:1) “Pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang dirumuskan secara jelas. Peran pendidikan pada saat ini sangat diutamakan untuk dapat menciptakan kehidupan generasi muda agar lebih baik kedepannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan di masyarakat, maka kualitas mutu pendidikan di kehidupan bangsa dapat meningkat”.

Meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas proses belajar mengajar juga harus diarahkan kepada peningkatan kemampuan pendidik yang melibatkan peserta didik secara langsung ke dalam kegiatan pembelajaran. Slameto (dalam Karnia, 2015:1) “menyatakan guru merupakan sumber utama dalam pembelajaran yang memegang peranan penting dalam pembelajaran”. Menurut Darmadi (dalam Lestari, 2017:1) “guru memiliki peran penting dalam mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Guru diharapkan membuat sedemikian rupa salah satu diantaranya dapat menentukan suatu metode yang sesuai dalam pembelajaran”.

Menurut Susanto (2013:227) “Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kecakapan, keterampilan serta kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, serta ikut berperan dalam percaturan global”.

Dalam proses pembelajaran PKn diperlukan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar yang dilakukan seorang guru. Kemampuan seorang guru untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dapat membuat proses pembelajaran menjadi tidak menonton. Pembelajaran PKn juga bertujuan untuk memberikan pemahaman secara lebih mendalam, bermakna dan berkesan kepada Peserta didik, memberi kesempatan anak untuk menjadi pelaku utama dalam proses pembelajaran, aktivitas belajar yang menyenangkan serta media yang bervariasi. Sehingga pelajaran yang diberikan terhadap Peserta didik dapat memberikan hasil belajar yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 12,15 dan 19 November 2022 di kelas II SDN 20 Kurao Pagang. Pada saat mengajar guru sudah menggunakan metode bervariasi yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, ketika guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi apa yang belum dipahaminya, peserta didik hanya diam tanpa ada umpan balik, sehingga Peserta didik kurang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat guru

memberikan latihan, sebagian peserta didik ada yang tidak mengerjakan latihan dan banyak mencontoh pekerjaan temannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas II yaitu Ibu Maisitah, mengemukakan bahwa siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Ketika guru menggunakan metode pembelajaran konvensional salah satunya tanya jawab, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa setelah menjelaskan materi pembelajaran tetapi hanya sedikit siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru terutama siswa yang duduk di bagian kursi yang paling depan. Hal tersebut membuat guru mengalami kesulitan dalam mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum terhadap materi pembelajaran terutama pada pembelajaran PKn yang sangat membutuhkan pemahaman materi. Ketidapahaman peserta didik dalam memahami materi dengan baik, mengakibatkan rendahnya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang diperoleh siswa.

Dari permasalahan yang muncul di atas membawa pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Nilai peserta didik pada ujian tengah semester I PKn di kelas II SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang masih rendah.

Data yang diperoleh menunjukkan perolehan nilai peserta didik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dimana jumlah peserta didik yang mencapai KKM 75 sebanyak 11 peserta didik dengan persentase ketuntasan 40% dari jumlah keseluruhan 27 Peserta didik, sedangkan 16 peserta didik dengan persentase ketuntasan 60% dari jumlah keseluruhan belum dapat mencapai KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik masih banyak yang belum

mencapai KKM yang diharapkan. Jika masalah tersebut tidak diatasi maka akan berdampak pada hasil belajar bagi Peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan, maka diperlukannya suatu pembaharuan, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang dirasa cocok digunakan pada pembelajaran di Kelas II SDN 20 Kurao Pagang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti memilih model kooperatif dalam proses pembelajaran. Peneliti akan menggunakan model kooperatif dimana peserta didik akan belajar dan bekerja bersama-sama dalam suatu kelompok kecil.

Menurut Shoimin (dalam Lestari, Suyoto dan Ratnaningsih 2021:172) bahwa “Model *Numbered Heads Together* (NHT) adalah model pembelajaran berkelompok yang mana tiap-tiap anggotanya mempunyai tanggung jawab, sehingga tidak ada kesenjangan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain di dalam kelompok untuk saling menerima dan memberi antara satu dan yang lain”. Sejalan dengan pendapat Kurniasih dan Sani (2015:117) “Model pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah model yang lebih menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa supaya memiliki suatu tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik”.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat dijadikan solusi sebagai upaya peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PKn, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil

Pembelajaran PKn Siswa Kelas II Menggunakan Model *Numbered Head Together* Di SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi masalah dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang konvensional.
2. Saat diberikan latihan siswa banyak mencontoh pekerjaan temannya.
3. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru, sehingga banyak yang tidak mampu menyelesaikan soal yang diberikan dengan baik sehingga menyebabkan soal yang diberikan dengan baik sehingga menyebabkan hasil belajar rendah.
4. Hasil belajar PKn masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar PKn pada aspek kognitif tingkat C1 (pengetahuan) dan C2 (Pemahaman). Penelitian ini dilaksanakan pada tema 8 subtema 1 dengan menerapkan model *Numbered Head Together* di kelas II SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimanakah meningkatkan hasil pembelajaran kognitif

pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Numbered Head Together* di kelas II SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :
Untuk meningkatkan hasil pembelajaran kognitif pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* di kelas II SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu juga dapat memberikan pemahaman psikologis guru-guru terhadap siswa.
- b. Untuk mengembangkan penggunaan kegiatan pembelajaran di SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan mode *Numbered Head Together*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru : hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan langkah kedepannya dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

- b. Bagi siswa : hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah : hasil penelitian diharapkan membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar serta dapat dijadikan acuan penggunaan kegiatan pembelajaran di SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang.
- d. Bagi peneliti : sebagai wahana untuk mendapatkan pengalaman langsung sehingga dapat mengkaji lebih dalam tentang hasil belajar PKn siswa melalui model *Number Head Together*.